

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini:

- a. Variabel X yang bisa dikenal dengan istilah variabel terikat (*Dependen Variabel*) yaitu Budaya Kerja.
- b. Variabel Y yang biasa dikenal dengan istilah variabel bebas (*Independen Variabel*) yaitu Kinerja Guru

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dua variabel yang berbeda untuk mengetahui besarnya hubungan antar variabel, oleh karena itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis regresi linear sederhana. Dengan pendekatan ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman dan penjelasan yang menyeluruh tentang makna fakta dan peristiwa yang terkait. Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah mendeskripsikan suatu kondisi yang berkaitan dengan pengaruh budaya kerja terhadap kinerja guru di Pondok Pesantren Darul Hadits Pasaman Barat.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri – ciri dan karakteristik

tertentu. Jadi pada prinsipnya, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Berdasarkan pemaparan penjelasan diatas, maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga guru yang terlibat di Pondok Pesantren Darul Hadits, karena jumlah guru yang ada di pondok pesantren darul hadits kurang dari 100 orang maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 70 orang guru (Amin dkk., t.t.). berikut tabel populasi dari mata pelajaran yang diajarkan guru di pondok pesantren darul hadits

Tabel 3.1
Mata pelajaran populasi

Mata Pelajaran	Jumlah
Matematika	4
Al'quran Hadist	2
IPS	4
Bahasa Indonesia	3
Ilmu Hadist	3
Biologi	2
TIK	4
Aqidah Akhlak	4
Tafsir	2
Tajwid	2
Sejarah	4
IPA	2
Tahfidz Al – Qur'an	1
PJOK	2

Informatika	1
Nahwu	4
Shorof	1
Ekonomi	4
Sosiologi	1
Bahasa Arab	5
Fikih	2
Tauhid dan Akhlak	1
SKI	3
PAI	4
Informatika	1
Bahasa Inggris	3
Fisika	1
Jumlah	70

Tabel diatas menjelaskan tentang jumlah dari setiap mata pelajaran yang dijadikan sebagai data penelitian.

2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Menurut Arikunto sampel adalah bagian kecil yang terdapat dalam populasi yang dianggap mewakili populasi mengenai penelitian yang dilakukan. Pengambilan total sampling dilakukan karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah guru yang terlibat di Pondok Pesantren Darul Hadist Pasaman Barat yang berjumlah 70 orang (Amin dkk., t.t.).

Tabel 3.2
Nama Guru

Nama	Nama
Ade Saputra Yendi	Markhan, S.Pd.I
Afrianti, S.Pd	Maya Delpita, S.Pd
Agusde Putra, S.Pd	Mega Novisa, S.Pd
Aina Sapitra, S.Pd	Melia Ilhami, S.Pd
Amir Husin	Nada Anggraini
Andi Saputra, S.Pd	Neni Lestari, S.Pd
Anggun Ledesma	Neti, S.Hum
Ani Sapitri, S.Pd	Neti Soviani, S.Pd
Anita Sapitri	Nofrian Kamil, S.Pd
Ar Rido Tarigan	Nola Sophia, S.Pd
Budi Irman, S.Hum	Novela Givanie, S.Pd
Dimas Indrayuda Pratama	Novia Gustari, S.Pd
Dirhamdi	Nurjalena, S.Pd
Edwar Saputra, S.Pd	Nurmayanis, S.H
Efrina, S.Pd	Putri Diana, S.Pd
Elpita Supia, S.Pd	Rahmad Hidayat
Epi Karlina	Rahmad Marefi, S.Pd
Fauzia Rifa Rahmawati Lubis, S.Ag	Ranto Hasiolan
Fauziah Putri, S.Pd	Ramisi, M.A
Fauziah Putri Ramadhani, S.E	Regi Puminja, S.Ag
Fitri, S.Pd	Retno Prihadi
Gusni Susanti, S..Pd	Rici Rikardo, S.H
Intan Permata Sari, S.Pd	Ridho Risko, S.Ag
Jeliza Rahmadani, S.Pd	Rio
Jumila Septi, S.Pd	Santi Santika
Juniarto, S.Pd	Silvia Rahmi, S.Pd
Juprianto, S.Pd	Silvia Sari, S.Pd
Karanai, S.Pd.I	Susandri, S.Pd
Kasman Jaya	Susi Susanti, S.Kom
Khaidir Anbiya	Ulya Sri Rahmah S.H
Lesmita Sari, S.Pd	Ummi Attiyah
Linda Maulina Safitri, S.Sos	Ushary
Lola permata sari	Winda Wati, S.Pd
Lucy Oktavia, S.Pd	Yelni Min
M Juner	Yolni Gusnanda A, S.Pd
Jumlah Guru	70 Orang

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis pengambilan sampel yaitu *random sampling*. Maksud dari *random sampling* (pengambilan sampel acak) adalah metode statistik untuk memilih sebagian anggota dari populasi secara acak, di mana setiap anggota memiliki peluang yang sama untuk dipilih. Tujuannya adalah menghasilkan sampel yang representatif, sehingga hasil penelitian atau survei dapat digeneralisasi ke seluruh populasi tanpa bias sistematis. Metode ini mencegah subjektivitas dalam pemilihan sampel.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dari objek penelitian. Instrumen dalam penelitian kuantitatif sangat berpengaruh karena dengan menggunakan instrumen yang tepat akan dapat mengukur variabel yang akan diamati oleh peneliti (Abdullah,dkk).

Pada penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data. Angket merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan validitas dan reliabilitas tinggi, metode ini berupa susunan rangkaian pertanyaan tertulis yang harus dijawab yang berhubungan dengan topik penelitian tertentu sesuai dengan keilmuan peneliti pada sekelompok orang atau individu/responden (Abdullah,dkk).

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau memberikan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden melalui media daring google form dan lembar kertas. Pada penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, yakni angket yang sudah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih satu jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya dengan memberikan tanda silang atau tanda ceklis. Data yang dikumpulkan dengan teknik angket adalah data guru di Pondok Pesantren Darul Hadits Pasaman Barat.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat ukur dalam penelitian, karena pada prinsipnya peneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Instrumen pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pada penelitian ini instrumen yang akan digunakan adalah angket budaya kerja dan kinerja guru. Adapun variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah:

a. Budaya Kerja

Kisi – kisi instrumen budaya kerja

Tabel 3.3
Kisi-kisi instrumen budaya kerja

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir		JML
			(+)	(-)	
Budaya kerja	Inovasi	1. Kemauan mencoba hal baru dalam pekerjaan	1, 2		10
		2. Kreativitas dalam	3, 4		

		mencari solusi masalah 3. Keberanian mengambil keputusan yang berisiko untuk perbaikan kerja 4. Dukungan terhadap ide atau gagasan baru dari rekan kerja 5. Kemampuan beradaptasi terhadap perubahan	5 7 9	6 8 10	
	Perhatian pada perincian	1. Ketelitian dalam melaksanakan tugas 2. Kecermatan dalam memeriksa hasil pekerjaan 3. Konsistensi dalam mengikuti prosedur kerja 4. Tanggung jawab terhadap kesalahan kecil dalam pekerjaan	11, 12 13 15 17	14 16 18	8
	Orientasi pada hasil	1. Fokus pada pencapaian target kerja 2. Upaya terus-menerus untuk meningkatkan kinerja 3. Menyelesaikan tugas tepat waktu dan sesuai standar 4. Evaluasi hasil kerja	19 21 23 25	20 22 24 26	12

		untuk peningkatan mutu			
		5. Menetapkan prioritas dalam mencapai tujuan kerja	27	28	
		6. Pemanfaatan evaluasi pada perbaikan	29	30	
Jumlah			18	12	30

b. Kinerja Guru

Kisi-kisi instrumen kinerja guru

Tabel 3.4
Kisi-kisi instrumen kinerja guru

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. butir		JML
			(+)	(-)	
Kinerja Guru	Perencanaan Pembelajaran	1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai kurikulum	1, 2, 3	4	16
		2. Merumuskan tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur	5, 6	7	
		3. Menyusun materi sesuai dengan kompetensi dasar	8, 9	10	
		4. Menentukan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai	11, 12	13	
		5. Menyiapkan media dan	14, 15	16	

		sumber belajar yang relevan			
	Pelaksanaan pembelajaran	1. Membuka pelajaran dengan menarik dan memotivasi siswa	17, 18	19	12
		2. Menyampaikan materi dengan jelas dan sistematis	20	22	
		3. Menggunakan metode dan media pembelajaran dengan efektif	21		
		4. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran	23, 24	25	
		5. Kemampuan guru dalam menegakkan tata tertib kelas serta memberikan teguran secara bijak dan mendidik kepada siswa yang melanggar aturan		26	
		6. Kemampuan guru dalam menciptakan dan mempertahankan suasana kelas yang tertib, nyaman, dan kondusif selama proses pembelajaran berlangsung	27		
		7. Kemampuan guru		28	

		dalam mengendalikan perilaku siswa serta mengatasi hambatan dalam pengelolaan kelas selama kegiatan pembelajaran			
	Penilaian Hasil Belajar	1. Menyusun dan melaksanakan penilaian sesuai tujuan	29	30	2
Jumlah			19	11	30

Peneliti menggunakan kriteria penilaian kuesioner menurut Sugiono. Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Education et al., 2021).

Responden diminta untuk memberikan pendapatnya berdasarkan jawaban yang telah tersedia. Adapun pilihan jawabannya yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang – Kadang (KK), Tidak Pernah (TP).

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Kuesioner/Angket

Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang - Kadang (KK)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

(Sugiyono, 2009:135)

E. Teknik Pengolahan Data

1. Pengeditan Data (*Editing*)

Pengeditan adalah pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah. Kekurangan dapat dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan (*interpolasi*) data. Kesalahan data dapat dihilangkan dengan membuang data yang tidak memenuhi syarat untuk dianalisis.

2. Tabulasi Data (SPSS)

Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas semua data yang akan dianalisis. Pemisahan tabel akan menyulitkan peneliti dalam proses analisis data. Misalnya, seorang peneliti melakukan pengukuran terhadap empat variabel yaitu: (1) Jenis kelamin, (1) Tingkat pendidikan, (4) Pengalaman kerja, (4) Kompetensi profesional, serta (5) Kinerja guru.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu

kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian. Kesalahan dalam menentukan alat analisis dapat berakibat fatal terhadap kesimpulan yang dihasilkan dan hal ini akan berdampak lebih buruk lagi terhadap penggunaan dan penerapan hasil penelitian tersebut. Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:51). Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Di dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan dalam uji validitas adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi validitas item

n = Jumlah responden

X = Skor item / pertanyaan

Y = Skor total

2. Uji Reliabelitas

Agar alat ukur penelitian dapat diandalkan dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data, maka dilakukan uji realibilitas. Reliabilitas merupakan istilah yang biasa digunakan untuk menunjukan suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pada pengukuran dilakukan berulang kali (Umar, 2009).

Menurut Sekaran (2011) reliabilitas adalah suatu pengukuran mengenai stabilitas dari suatu konsisitensi pengukuran. Uji reliabilitas yang paling populer biasa digunakan adalah *cronbach's coefficient alpha*, digunakan untuk mengukur seberapa baik terhadap butir – butir pernyataan *multipoin scale* secara positif berkorelasi satu sama lain. Nilai *cronbach's coefficient alpha* dari hasil uji alat ukur dinyatakan handal dan dipercaya dalam mengukur suatu variabel yang diukurnya apabila nilai *cronbach's alpha* $> 0,5 = \text{Reliabel}$

Adapun rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_i^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reabilitas yang dicari

n : Jumlah item yang diuji

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians skor setiap item

σ_t^2 : Varians total

3. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019: 206) menyatakan bahwa statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan ataupun menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum ataupun generalisasi. Statistik deskriptif bisa digunakan apabila peneliti hanya mau mendeskripsikan informasi ilustrasi, dan tidak mau membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil (Sugiyono, 2019: 207). Analisis deskriptif yaitu proses pengumpulan, penyajian, dan meringkas berbagai karakteristik dari data dalam upaya untuk menggambarkan data tersebut secara memadai. Analisis data ini disajikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi absolut yang menggambarkan angka – angka presentase, rata-rata, median, dan standar deviasi.

Untuk rumus yang digunakan :

a) Rata – rata atau Mean :

$$X = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1}{n} (X_1 + X_2 + \dots + X_n)$$

Keterangan:

X : Mean atau Rata-rata

Σ : Jumlah

X_n : Variabel ke n

n : Banyaknya data atau sampel

b) Persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi (jumlah responden pada kategori tertentu)

N = Jumlah total sampel

c) Standar Deviasi

$$s = \frac{\sqrt{\sum (x_i - \bar{x})^2}}{n - 1}$$

Keterangan :

S = Standar deviasi

N = Jumlah data

X_i = Nilai X ke 1 sampai ke-n

$\bar{x}$ = Nilai rata – rata x

4. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Nuryadi et al., 2017). Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Analisis uji normalitas yang digunakan yaitu Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk melihat perbedaan distribusi dua variabel. Rumus yang digunakan :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

χ^2 = Statistik uji Chi-kuadrat

$\sum$ = Sigma

O_i = Frekuensi yang diamati

E_i = Frekuensi yang diharapkan

5. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat

regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama.

Jadi, dapat dikatakan bahwa uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varian yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama.

Pengujian homogenitas juga dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Sebagai contoh, jika kita ingin meneliti sebuah permasalahan misalnya mengukur pemahaman siswa untuk suatu sub materi dalam pelajaran tertentu di sekolah yang dimaksudkan homogen bisa berarti bahwa kelompok data yang kita jadikan sampel pada penelitian memiliki karakteristik yang sama. Rumusnya nilai signifikannya harus $> 0,05$

6. Uji Korelasi

Analisis Uji korelasi adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang kerap kali digunakan. Teknik ini disebut Korelasi Product Moment karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen momen variabel korelasikan (Anas Sudi jiono, 2012). Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh budaya kerja terhadap kinerja guru di Pondok Pesantren Darul Hadits Pasaman Barat dengan ketentuan:

- a) Jika nilai $r - \text{hitung} > r - \text{tabel}$ atau $\text{sig.} > 0,05$ yang artinya terdapat korelasi atau hubungan.
- b) Jika nilai $r - \text{hitung} < r - \text{tabel}$ atau $\text{sig.} < 0.05$ yang artinya tidak terdapat korelasi atau hubungan.

7. Uji Determinasi

Uji determinasi atau koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen (X) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Y) dalam suatu model regresi. Nilai R^2 berada pada rentang 0 sampai 1. Jika nilai R^2 mendekati 0, berarti variabel independen hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 1, maka variabel independen memiliki kemampuan yang sangat kuat dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Misalnya, nilai R^2 sebesar 0,65 berarti 65% variasi variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X, sedangkan 35% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Dalam penelitian kuantitatif, khususnya regresi linier sederhana maupun berganda, uji determinasi berfungsi untuk menilai kualitas atau kekuatan model regresi yang digunakan. Namun, nilai R^2 yang tinggi tidak selalu berarti hubungan sebab – akibat sudah pasti benar, karena bisa dipengaruhi oleh jumlah variabel dalam model. Oleh karena itu, pada regresi berganda sering digunakan Adjusted R^2 , yaitu koefisien determinasi yang telah disesuaikan dengan jumlah variabel dan ukuran

sampel, sehingga memberikan gambaran yang lebih akurat. Dengan demikian, uji determinasi membantu peneliti memahami sejauh mana model penelitian mampu menjelaskan fenomena yang diteliti secara statistik. Rumusnya model penelitian mampu menjelaskan fenomena yang diteliti secara statistik. Rumusnya :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD atau R^2 : Koefisien Determinasi

r : Koefisien korelasi

8. Analisis Regresi Linear Sederhana (uji t)

Analisis regresi linear sederhana atau Simple Linear Regression (SLR) merupakan metode statistik yang berperan guna menguji sejauh mana hubungan kausal antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya. (Ridwan, 2012). Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Sehingga, tujuan utama penggunaan regresi ini adalah untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel dependen dalam hubungannya dengan variabel independen. Dengan demikian, keputusan dapat dibuat untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai variabel dependen bila nilai

variabel dinaikturunkan.

Bentuk model persamaan regresi linear sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel akibat (*dependen*)

X = variabel faktor penyebab (*independent*)

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan)

Selain itu, untuk melihat penelitiannya berpengaruh atau tidak, dapat menggunakan nilai uji t. Dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh budaya kerja terhadap kinerja guru di Pondok Pesantren Darul Hadits Pasaman Barat. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh budaya kerja terhadap kinerja guru di Pondok Pesantren Darul Hadits Pasaman Barat.